

BAB V

SIMPULAN,IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan dalam Bab IV, maka diperoleh kesimpulan secara umum bahwa upaya guru untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa melalui metode *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) pada pembelajaran IPS telah dilaksanakan secara baik dan telah berhasil meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa kelas VIII K SMP Negeri 29 Bandung. Disamping kesimpulan secara umum diatas, peneliti juga merumuskan kesimpulan khusus dari penelitian ini yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Pertama, perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) telah dipersiapkan dan disusun oleh guru secara baik. Pada perencanaan pembelajaran IPS, guru berpedoman kepada silabus pembelajaran IPS untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam menyusun RPP, guru memperhatikan komponen-komponen yang harus ada dalam RPP yakni identitas RPP, indikator pembelajaran, tujuan Pembelajaran, materi pelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Komponen-komponen tersebut disusun dan direncanakan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan siswa capai sehingga RPP benar-benar disusun secara baik untuk membantu siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Selain itu perencanaan yang dilakukan oleh guru juga mengacu kepada upaya meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa sehingga dalam perencanaan pembelajaran menggunakan metode *Student Facilitator And Explaining* (SFAE), guru berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang dapat memaksimalkan kemampuan diri siswa.

Kedua, pelaksanaan metode *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa telah berjalan dengan baik. Guru melaksanakan pembelajaran dengan memperhatikan ketentuan dan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode SFAE. Selain itu siswa juga dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut dengan baik. Selain itu pengimplementasian metode SFAE dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa. Hal ini dibuktikan oleh tercapainya indikator kecerdasan intrapersonal yang ditunjukkan oleh siswa

melalui sikap dan perilaku didalam pembelajaran. Sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa tersebut adalah mampu mengenali kelebihan maupun kelemahan dirinya sendiri, mampu mengoreksi kekurangan atau kelemahan dirinya kemudian mengintrospeksi diri dan menghargai nilai, etika dan moral.

Ketiga, Hambatan dan kendala yang ditemui pada pengimplementasian metode *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) adalah kurangnya pengetahuan siswa mengenai metode *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) dan peta konsep serta keterbatasan waktu yang tersedia untuk pelaksanaan pembelajaran. upaya untuk mengatasi masalah tersebut, guru harus menjelaskan terlebih dahulu metode pembelajaran yang akan digunakan, memanfaatkan media pembelajaran untuk memperkenalkan peta konsep dan menerapkan pembagian waktu pelaksanaan pembelajaran secara efektif dan efisien agar keseluruhan langkah-langkah dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah diungkapkan di atas, peneliti merumuskan implikasi dan rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Implikasi dan saran yang peneliti rumuskan berkaitan dengan penelitian studi dekriptif mengenai upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa melalui metode *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) pada pembelajaran IPS, yaitu sebagai berikut :

1) Pihak Sekolah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk mengembangkan untuk mengembangkan kemampuan dan kecerdasan siswa agar dapat menciptakan penerus generasi yang unggul bagi negara Indonesia. Dalam hal ini bukan hanya guru yang bertanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan dan kecerdasan siswa tersebut, tetapi juga merupakan tanggung jawab dari pihak sekolah. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti berharap pihak sekolah dapat lebih memperhatikan dan mengawasi pelaksanaan pembelajaran disekolah. Hal ini bertujuan agar sekolah mengetahui keadaan pembelajaran dan dapat melakukan usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu pihak sekolah juga hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang peningkatan kemampuan, kecerdasan dan keterampilan siswa.

2) Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti berharap guru bahwa guru dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman materi yang dapat memperkaya pengetahuan serta bermakna bagi siswa. Selain itu guru hendaknya dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih variatif serta mengembangkan kemampuan dan kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran agar dapat menarik minat dan ketertarikan siswa dalam belajar. Peneliti juga berharap guru dapat bersikap adil dalam memberikan perlakuan kepada siswa, baik itu dalam memberikan penjelasan, kesempatan dan teguran agar tidak terjadi diskriminasi didalam pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap siswa hendaknya dapat memanfaatkan sumber belajar yang tersedia untuk menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tidak hanya mengandalkan penjelasan yang diberikan oleh guru. Selain itu kecerdasan intrapersonal siswa yang telah berhasil tumbuh melalui penerapan metode SFAE diharapkan dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi dalam pembelajaran, baik pada saat menggunakan metode SFAE maupun metode pembelajaran yang lainnya agar kualitas diri siswa dapat terus bertambah.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memerlukan banyak perbaikan. Oleh karena itu peneliti berharap peneliti selanjutnya yang membahas mengenai masalah serupa dapat lebih baik lagi dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. Peneliti juga berharap bahwa peneliti selanjutnya dapat lebih baik dalam menyesuaikan tingkat berfikir siswa dengan penelitian, memperkirakan keefektifan metode yang digunakan agar sesuai dengan jenjang pendidikan subjek penelitian serta memperkirakan estimasi waktu dalam pelaksanaan penelitian secara baik.